

IMPLEMENTASI WEBSITE COMPANY PROFILE DAN PERSURATAN SEBAGAI INOVASI TEKNOLOGI DIGITAL DESA KARYA MAKMUR

Fransiskus Panca Juniawan^{1*}, Muhammad Habib Assobry², Megawati³, Razen Syahputra⁴,
Firman Ali⁵, Adinda Nayla⁶, Fihan Carissa⁷, Dwi Yuny Sylfania⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Bangka Belitung, Indonesia,

* E-mail Koresponden penulis : fransiskuspj@ubb.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 28/10/2024

Diterima: 16/05/2025

Diterbitkan: 16/05/2025

Keywords:

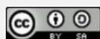
Karya Makmur Village;
Smart TV; Service
Learning; Company Profile
Website; Mailing
Administration Website

Kata Kunci:

Desa Karya Makmur;
Smart TV; Service
Learning; Website
Company Profile; Website
Persuratan

DOI:

<http://dx.doi.org/10.33474/penadimas.v3i2.26168>



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Fransiskus Panca
Juniawan, Muhammad Habib Assobry,
Megawati, Razen Syahputra, Firman Ali,
Adinda Nayla, Fihan Carissa, Dwi Yuny
Sylfania

Abstract

Karya Makmur Village is one of the villages in Bangka Belitung province located in Bangka Regency. Like most other villages, this village has problems with correspondence services, likely still manually. In addition, there is a lack of information that can be collected regarding village programs and business opportunities. The goal of this activity is to implement a web-based correspondence system and a village information website that can be displayed on smart TVs to improve management efficiency and data transparency. Residents can submit letters online, and village officials can speed up the processing of these correspondences while smart TVs display public information in real-time. This activity uses the service learning method in its implementation which consists of five stages, namely socialization, needs identification, system implementation, user training, and evaluation. This method was chosen because of its advantages in involving students so they can directly feel the experience of sharing skills and knowledge to the community so that they feel like better people. The results of the implementation show that the service is faster and more accurate, and the processing time for letters has been significantly reduced. The use of smart TVs increases the transparency of the budget and development programs and increases residents' access to village information. The training successfully addresses infrastructure and digital literacy issues. Overall, digitalization helps build more effective villages with more people participating.

Abstrak

Desa Karya Makmur merupakan salah satu desa di provinsi Bangka Belitung yang berlokasi di Kabupaten Bangka. Seperti kebanyakan desa lainnya, Desa ini memiliki permasalahan pada layanan surat-menyurat yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, masih sedikit informasi yang dapat diperoleh mengenai informasi program maupun peluang usaha desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengimplementasikan sistem surat-menyurat berbasis web serta web informasi desa yang dapat ditampilkan di smart TV untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan transparansi data. Warga dapat mengajukan surat secara online dan perangkat desa mempercepat pemrosesan surat-menyurat ini, sementara smart TV menampilkan informasi publik secara real-time. Kegiatan ini menggunakan metode service learning dalam penerapannya yang terdiri dari lima tahapan yakni sosialisasi, pengumpulan kebutuhan, implementasi sistem, pelatihan pengguna, dan evaluasi. Metode ini dipilih karena keunggulannya yang melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa dapat merasakan secara langsung pengalaman berbagi keterampilan dan pengetahuan kepada Masyarakat sehingga merasa menjadi manusia yang lebih baik. Hasil implementasi menunjukkan bahwa layanan lebih cepat dan lebih akurat, dan waktu pemrosesan surat telah dikurangi secara signifikan. Penggunaan TV pintar meningkatkan transparansi anggaran dan program pembangunan serta meningkatkan akses warga terhadap informasi desa. Pelatihan berhasil mengatasi masalah infrastruktur dan literasi digital. Secara keseluruhan, digitalisasi membantu membangun desa yang lebih efektif dengan lebih banyak orang yang berpartisipasi.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk cara pemerintah beroperasi (Maipita et al., 2023). Sebagai bagian terkecil dari pemerintahan Indonesia, desa juga dihadapkan pada permasalahan dan tantangan untuk mewujudkan digitalisasi. Desa memainkan peran penting dalam memberikan layanan administratif, berupa persuratan kepada masyarakat, seperti surat keterangan, surat data kependudukan, surat kelahiran, surat kematian, dan lainnya. Selain itu Desa juga dapat mempublikasikan berbagai informasi kepada masyarakat. Dengan perkembangan teknologi, diseminasi informasi dan persuratan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Namun, seperti kebanyakan desa di Indonesia, Desa Karya Makmur yang terletak di Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung, masih menjalankan layanan administrasi dengan cara manual atau konvensional. Hal ini masih menyebabkan banyak permasalahan, seperti lambatnya pelayanan terhadap masyarakat, adanya kesalahan pencatatan data masyarakat, sampai dengan keterbatasan dalam memberikan informasi yang akurat kepada publik (Triandani et al., 2022).

Desa Karya Makmur memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam hal pertanian dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang merupakan mata pencarian sebagian besar penduduk masyarakatnya. Namun desa ini juga menghadapi sejumlah permasalahan, dimana salah satunya adalah keterbatasan dalam mendapatkan akses teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dari administrasi maupun mempromosikan produk unggulan. Sistem surat-menyurat desa masih dilakukan secara manual hingga saat ini (Mubarok, 2019) sehingga dapat menghabiskan waktu dan rentan terhadap kesalahan dalam pengerjaannya. Karena proses yang lambat dan birokrasi yang berbelit-belit, pengelolaan dokumen resmi seperti surat keterangan domisili, surat izin usaha, dan surat penting lainnya menjadi sering tertunda (Andraini & Ismail, 2022).

Secara umum sebuah desa menghadapi beberapa masalah saat berbicara tentang transparansi dan memberikan informasi kepada warganya. Seringkali, informasi tentang anggaran, program pembangunan, dan produk unggulan desa tidak disampaikan secara luas dan tepat waktu (Nurlistiani et al., 2023). Akibatnya, masyarakat sering tidak mengetahui informasi terbaru tentang kegiatan desa atau potensi yang dimilikinya. Hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan dan pengembangan desa serta lebih sedikit peluang ekonomi untuk warga, terutama bagi UMKM yang bergantung pada pasar yang lebih luas untuk menjual barang mereka (Amalia et al., 2023). Sesuai hasil wawancara kepada Kepala Desa dan perangkat desa Karya Makmur dan observasi langsung diketahui bahwa permasalahan di Desa Karya Makmur terletak pada kurangnya media atau platform untuk layanan kepada Masyarakat. Contoh nyata adalah belum adanya platform untuk melakukan diseminasi produk unggulan desa, prestasi desa, hingga sharing informasi kepada Masyarakat. Masalah lain yakni pelayanan persuratan yang masih menggunakan metode manual dimana usulan surat masih harus melalui proses drafting secara manual sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk menyelesaikan satu buah surat permintaan Masyarakat.

Dengan kemajuan teknologi yang terus-menerus, masalah ini dapat diselesaikan dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat. Digitalisasi layanan administrasi desa, terutama surat-menyurat, adalah pilihan yang dapat digunakan. Sistem surat-menyurat berbasis web dapat mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan akurasi pencatatan. Warga dapat mengajukan permohonan surat secara daring tanpa harus pergi ke kantor desa langsung, menghemat waktu dan tenaga (Khan et al., 2021). Selain itu, sistem berbasis web ini memungkinkan perangkat desa untuk mengelola dan memproses surat dengan lebih baik, dengan catatan digital yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, dengan menggunakan teknologi *smart TV* yang ditempatkan di kantor desa, transparansi informasi dapat ditingkatkan. *Smart TV* ini dapat digunakan sebagai media untuk menampilkan informasi tentang program, anggaran, dan pengumuman penting lainnya secara *real-time* (Hamka, 2022). Orang-orang yang datang ke kantor desa dapat melihat informasi terbaru tanpa harus menunggu pengumuman dibuat secara manual atau bertanya kepada perangkat desa. Warga juga dapat menggunakan teknologi ini sebagai pusat informasi digital di situs web desa. Dengan demikian, warga dapat mengakses informasi kapan saja sesuai waktu yang mereka miliki (Calora et al., 2023). *Smart TV* juga tidak

hanya menampilkan informasi secara pasif, tetapi memungkinkan masyarakat dan pemerintah desa berinteraksi satu sama lain dengan lebih baik dengan menampilkan informasi penting seperti laporan keuangan, jadwal kegiatan, maupun berita desa lainnya secara langsung melalui layar TV pintar yang dipasang di kantor. Penggunaan ini dapat diintegrasikan dengan sistem *Company Profile* desa, yang menyediakan informasi visual dan dinamis mengenai program desa, anggaran, dan produk UMKM yang dapat dipromosikan secara luas.

Keuntungan utama dari *smart TV* adalah kemudahan memperbarui informasi secara real-time tanpa bergantung pada media cetak. Kemampuannya terhubung ke internet, membuatnya dapat menampilkan informasi dari website untuk ditampilkan ke seluruh warga desa. Ini juga merupakan cara untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dengan membuat setiap informasi yang ditampilkan dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien. Telah dilakukan penyamaan persepsi antara tim pengabdian dengan perangkat Desa Karya Makmur, dan didapat hasil bahwa informasi yang akan ditampilkan pada *Smart TV* berupa Sejarah desa, UMKM desa, produk unggulan desa, sampai dengan organ dan struktur organisasi desa.

Desa Karya Makmur memiliki peluang besar untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan efisiensi layanan publik dalam konteks ini (Dan, 2022). Salah satu langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi desa saat ini adalah menerapkan sistem surat-menyurat berbasis web dan televisi pintar sebagai media informasi publik (Publicuho et al., 2022). Diharapkan penggunaan teknologi ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program desa dan membuka akses pasar yang lebih luas untuk produk unggulan desa, seperti produk pertanian dan UMKM. Sebaliknya, penerapan teknologi di desa memiliki tantangan tersendiri (Akhir & Andi, 2019), hal ini persis dengan yang berlaku di Desa Karya Makmur yang sering menghadapi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendukung untuk menerapkan sistem ini, seperti memberikan pelatihan kepada perangkat desa dan warga untuk meningkatkan literasi digital mereka (Munawar, 2024). Selain itu, diperlukan pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai. Hal ini penting agar sistem yang dikembangkan benar-benar dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa secara optimal (Septiansyah, et al, 2023).

Untuk melaksanakan kegiatan ini tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menggunakan metode *service learning* yang menggabungkan pendekatan teori dan praktik langsung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Sandaran, 2012). Metode ini dipilih karena keunggulannya yang melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan, dimana mahasiswa dapat menerapkan langsung pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada perkuliahan dalam rangka membantu penyelesaian masalah pada kegiatan ini. Selain itu ditinjau dari kebermanfaatannya sosial, mahasiswa dapat merasakan bahwa dengan berkontribusi melalui kegiatan pengabdian ini mereka dapat menjadi Masyarakat yang baik (Afzal & Hussain, 2020). Dengan menggunakan metode *service learning* yang terjun langsung ke masyarakat, tim pengabdian dapat memberikan wawasan sambil menyebarkan kepedulian sosial (Zainuri & Huda, 2023). Metode *Service Learning* telah banyak diterapkan pada berbagai bidang kegiatan pengabdian, mulai dari penerapan mata kuliah Pendidikan Perdamaian pada organisasi pegiat Masyarakat untuk HAM yang berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dan keterampilan mengajar tim pengabdian (Setyowati & Permata, 2018). Santri Pondok Pesantren juga menerapkan *Service Learning* dengan tujuan membentuk moderasi beragama di masyarakat, dengan hasil pengalaman nyata santri dalam melayani masyarakat, dapat memahami keadaan sosial di masyarakat, serta mengaitkannya dengan nilai-nilai agama yang diyakini (Hasan et al., 2023). Mahasiswa teknologi informasi juga menerapkan metode *service learning* dalam membagikan pengetahuannya kepada anak panti asuhan beserta pengurusnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa memberikan pelatihan desain grafis kepada anak panti serta penggunaan aplikasi perkantoran kepada pengurusnya. Hasilnya adalah meningkatnya keterampilan dan pengetahuan anak panti dan pengurus panti yang didapatkan dari hasil perhitungan uji beda pre-test dan post-test kegiatan (Juniawan & Sylfania, 2025). Inovasi lain berupa penerapan *e-service learning* pada masa COVID yang lalu. Dengan penggunaan pembelajaran secara daring, telah dibuktikan bahwa *service learning* juga dapat diterapkan dengan Teknik daring (Schmidt, 2024).

Dengan mempertimbangkan keadaan ini, tujuan kegiatan ini adalah untuk menerapkan sistem surat-menyurat berbasis web serta penggunaan televisi pintar sebagai alat untuk memberikan informasi kepada masyarakat di Desa Karya Makmur. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mempertimbangkan perangkat dan kebutuhan masyarakat desa serta masalah yang mungkin dihadapi desa saat menerapkan teknologi, sehingga dilaksanakan pengumpulan kebutuhan diawal pelaksanaan. Pada akhirnya, diharapkan bahwa solusi teknologi di Desa Karya Makmur akan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

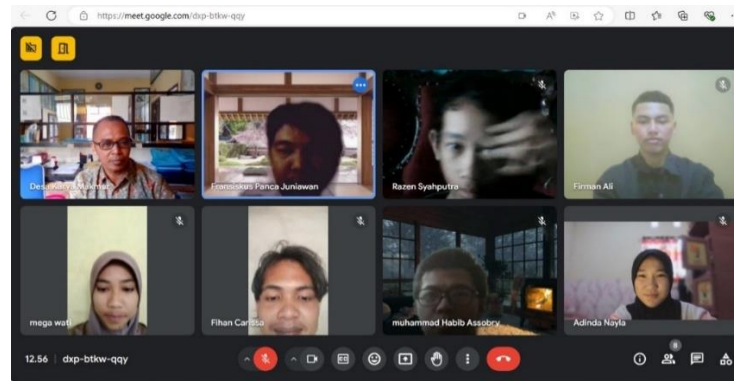
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan program bina desa ini menggunakan metode Service Learning (SL) dengan menekankan pada penerapan keterampilan dan pengetahuan yang didapat pada bangku perkuliahan untuk dapat diterapkan pada Masyarakat (Afzal & Hussain, 2020). Adapun dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan dengan lima tahapan. Tahap pertama adalah sosialisasi. Tahapan ini dilaksanakan diawal kegiatan untuk mendapatkan izin kegiatan dan menyampaikan rencana kegiatan. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian beserta Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa. Hasil dari kegiatan tahap ini adalah didapatkannya izin pelaksanaan kegiatan pengabdian beserta kesepakatan terhadap rencana pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari Bulan Agustus hingga November 2024. Selama empat bulan ini tim pengabdian akan berkegiatan di kantor Desa Karya Makmur. Tahapan kedua adalah pengumpulan kebutuhan, dimana pada tahapan ini dilakukan pengumpulan kebutuhan pengguna, yang dalam hal ini tim pengabdian melakukan wawancara kepada perangkat desa yang memiliki data surat menyurat dan informasi yang akan dipublikasikan. Pada tahapan ini juga turut dilakukan penyelarasan sistem dengan kebijakan dan proses bisnis dari Desa Karya Makmur. Dengan adanya penyelarasan ini, maka diketahui data apa saja yang boleh dan tidak untuk dipublikasikan, format surat yang akan diunggah di sistem website, sampai dengan desain tampilan sistem web yang sesuai dengan ciri khas dari Desa Karya Makmur. Hasil dari kegiatan tahap ini adalah terkumpulnya kebutuhan desa dan data awal yang akan dipublikasikan. Tahapan ketiga adalah implementasi sistem dengan mengembangkan sistem web yang telah ada dan disesuaikan dengan kebutuhan dan penyelarasan kebijakan desa. Tahapan ini dilakukan selama dua bulan penuh. Pada satu minggu terakhir dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui adanya kesalahan atau error pada aplikasi sehingga dapat diperbaiki, termasuk penyesuaian tampilan web pada smart TV Desa.

Tahapan selanjutnya adalah melaksanakan pelatihan kepada pengguna yang dilakukan sebanyak dua kali. Pelatihan pengguna menyasar pengguna dari perangkat desa, dan pelatihan kedua memiliki target pengguna dari Masyarakat umum Desa Karya Makmur. Pelatihan diadakan di Ruang Balai Desa Karya Makmur dengan Jumlah peserta 15 orang. Namun sebelum melaksanakan pelatihan, dilakukan persiapan terhadap materi yang akan diberikan kepada Masyarakat. Tahapan terakhir adalah melakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala desa beserta dosen pendamping kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari kegiatan keseluruhan, serta dampak yang didapat dari kegiatan ini. Dari hasil ini didapat Kesimpulan bahwa kegiatan berjalan dengan baik serta membawa dampak positif kepada perangkat dan Masyarakat Desa Karya Makmur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan melakukan Penyampaian rencana kegiatan dan persetujuan kepada Kepala dan perangkat Desa Karya Makmur. Pada tanggal 8 Agustus 2024 dilakukan koordinasi awal tim pengabdian dengan Kepala Desa, Bapak Barwi Arkoni, SE., sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. Kegiatan dilakukan secara daring, menjabarkan rencana kegiatan beserta keterlibatan pemerintah desa, serta timeline kegiatan. Kegiatan ini penting karena Hasil kegiatan ini berupa persetujuan Kepala Desa untuk pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Diskusi dengan Kepala Desa Karya Makmur

Selanjutnya hasil dari pertemuan daring ini disebarluaskan dalam bentuk sosialisasi ke Kantor Desa Karya Makmur. Tujuan sosialisasi agar seluruh perangkat desa dapat mengetahui rencana dan bentuk kegiatan, serta agar mendapat dukungan dari seluruh perangkat desa. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024 dan tim pengabdian dilayani oleh Sekretaris Desa, sebagaimana pada Gambar 2. Hasil dari kegiatan ini berupa diseminasi informasi kepada seluruh perangkat desa, bahwa akan dilaksanakan kegiatan bina desa di kantor Desa Karya Makmur, serta adanya dukungan dan antusiasme yang tinggi dari perangkat desa terhadap pelaksanaan kegiatan ini.



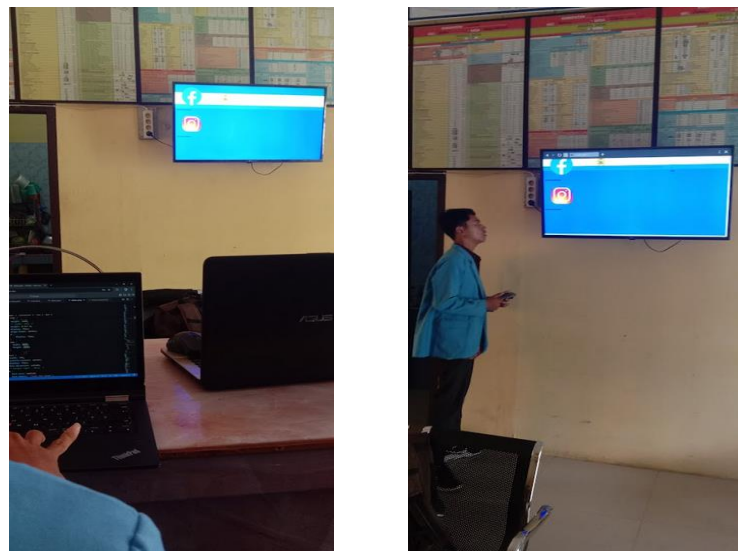
Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan dengan Sekretaris Desa Karya Makmur

Kegiatan berikutnya adalah mengumpulkan kebutuhan, data, dan informasi yang akan digunakan untuk pengembangan website desa. Pengumpulan kebutuhan juga merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran mahasiswa dalam implementasinya di metode Service Learning. Untuk itu dilakukan wawancara langsung kepada kepala desa, sekretaris desa, serta seluruh perangkat desa sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3. Hasil dari kegiatan ini adalah finalisasi kesepakatan terhadap fitur website surat menyurat dan *website* informasi desa yang sesuai dengan kebutuhan, kebijakan serta proses bisnis yang berjalan di Desa Karya Makmur. Untuk menyelesaikan website sesuai kebutuhan, tim pengabdian melakukan beberapa perubahan dan penambahan fitur baru dari hasil riset yang telah ada sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi tim pengabdian dalam pengembangan dan penyesuaian website tersebut yakni perbedaan resolusi antara smart TV yang digunakan dan website yang dibuat sehingga antarmuka menjadi tidak proporsional. Membutuhkan waktu cukup lama bagi tim pengabdian untuk dapat menyelesaikan permasalahan ini sebelum ditemukan solusi berupa implementasi fitur adaptive layout untuk menyelaraskan resolusi sesuai dengan perangkat yang ditampilkan.



Gambar 3. Wawancara dengan perangkat Desa Karya Makmur

Kegiatan berikutnya adalah mengimplementasikan website yang telah diselesaikan ke domain dan hosting yang dimiliki desa. Tim pengabdian juga memerlukan penyesuaian pengaturan website informasi desa pada tampilan smart TV. Hal ini dilakukan karena ternyata smart TV tersebut memiliki pengaturan yang berbeda sehingga harus dilakukan pengaturan lanjutan yang memakan waktu dan tenaga tim pengabdian yang ditampilkan pada Gambar 4. Dalam penerapan ke Smart TV tim pengabdian juga menghadapi masalah dimana resolusi TV yang berbeda menjadi permasalahan serius dalam menyesuaikan tampilan dan layout website agar dapat tampil dengan baik. Seluruh permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan harus diselesaikan supaya tercapai keberlanjutan pemanfaatan program oleh mitra (Irwanto, 2021).



Gambar 4. Pengaturan lanjutan Smart TV Desa Karya Makmur

Setelah website berhasil diimplementasikan pada hosting desa, selanjutnya tim pengabdian Bersama Kepala Desa melakukan pengecekan akhir terhadap kedua website yang ditampilkan sebagaimana Gambar 5. Kegiatan ini dilakukan untuk memvalidasi sistem website apakah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang dalam hal ini Kepala Desa Karya Makmur. Terdapat beberapa masukan mendasar dari Kepala Desa terkait antarmuka sistem web, mulai dari penggunaan font, warna, hingga tata letak pada website. Namun, ditinjau dari proses bisnis tidak ada masukan maupun kendala yang berarti. Hal ini menjadi bukti bahwa sistem website yang dikembangkan telah sesuai dengan identifikasi kebutuhan pada tahapan sebelumnya.



Gambar 5. Pengecekan Website Bersama Kepala Desa Karya Makmur

Hasil dari kedua sistem website yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7. Pada Gambar 6 ditampilkan antarmuka dari website company profile, yang dapat diakses melalui browser (a) dan juga Masyarakat umum langsung pada Smart TV di kantor Desa (b). Dengan terhubung ke internet maka Smart TV dapat menampilkan website secara langsung melalui aplikasi browser. Antarmuka dari website company profile menampilkan slide foto maupun video terkait Desa Karya Makmur. Selain itu dapat dilihat juga *countdown* kegiatan yang dapat diatur oleh perangkat Desa serta sosial media dari Desa Karya Makmur.



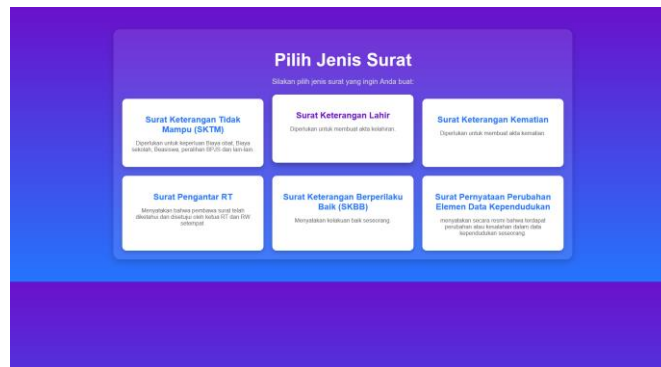
(a)



(b)

Gambar 6. Tampilan Antarmuka Website Company Profile (a) Pada browser (b) Pada Smart TV

Selanjutnya tampilan dari aplikasi persuratan berbasis website yang telah diterapkan dapat dilihat pada Gambar 7 dimana pada halaman berandanya terdapat tombol yang dapat digunakan untuk memilih jenis surat yang akan diakses. Aplikasi ini memungkinkan Masyarakat untuk mengajukan pembuatan surat sesuai kebutuhan secara daring. Alur penggunaannya adalah pengisian form pengajuan oleh Masyarakat sesuai jenis surat yang tersedia di aplikasi. Selanjutnya pengajuan akan diperiksa oleh bagian terkait. Apabila dibutuhkan dokumen tambahan maka akan diinformasikan lebih lanjut, dan apabila seluruh persyaratan sudah lengkap maka akan diajukan untuk diterbitkan. Adapun jenis surat yang tersedia pada aplikasi adalah Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), Surat Keterangan lahir, Surat Keterangan Kematian, Surat Pengantar RT, Surat Keterangan Berperilaku Baik (SKBB) serta Surat Pernyataan Perubahan Elemen Data Kependudukan. Adapun fitur lainnya berupa Layanan Pengaduan, Video Tutorial, dan Pelayanan Surat. Detail dari aplikasi pengajuan surat.

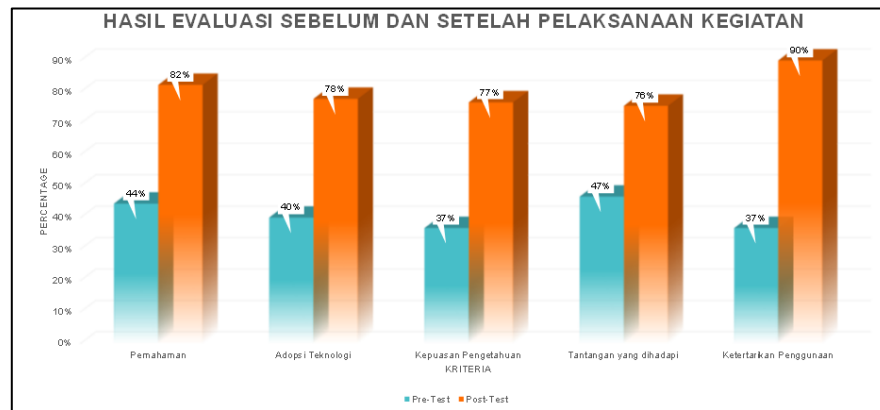


Gambar 7. Tampilan Antarmuka Aplikasi Website Persuratan

Setelah kedua website ditinjau fitur dan proses bisnisnya oleh perangkat Desa, selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan website. Dalam hal ini pengguna operator kedua website tersebut adalah perangkat desa, dan pengguna akses informasi adalah seluruh warga Desa Karya Makmur. Untuk itu dilakukan pelatihan sekaligus sosialisasi penggunaan kepada perangkat desa dan Masyarakat desa sebagaimana ditampilkan pada Gambar 8. Adanya pelatihan ini sebagai upaya dalam mengatasi tantangan utama keberlanjutan program, dimana merupakan strategi agar manfaat kegiatan ini dapat dirasakan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya internal (Zunaidi, 2024). Masyarakat yang mengikuti pelatihan ini menjadi *aware* bahwa terdapat *company profile* Desa yang dapat dilihat pada smart TV di kantor desa. Mereka juga menjadi paham bahwa pengajuan surat dapat telah dapat dilakukan secara daring tanpa harus datang ke kantor desa. Dengan adanya pelatihan ini maka kompetensi dan pengetahuan mitra perangkat desa serta Masyarakat Karya Makmur dalam menggunakan kedua system website telah meningkat.

Gambar 8. Pelatihan Penggunaan Website Persuratan dan *Company Profile*

Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi dari seluruh rangkaian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan, dengan cara melakukan uji beda yang ditanya didapatkan dari pre-test dan post-test pelatihan terhadap mitra perangkat desa Karya Makmur. Evaluasi pre-test dan post-test diberikan kepada 15 perangkat desa yang terdiri dari masing-masing 15 pertanyaan. Seluruh pertanyaan mencakup 5 kategori, yakni pemahaman terhadap *company profile* dan aplikasi persuratan (3 soal), adopsi teknologi yang dikuasai hingga saat ini (3 soal), kepuasan pengetahuan terkait teknologi hingga saat ini (2 soal), tantangan yang dihadapi dalam penggunaan teknologi hingga saat ini (3 soal), serta ketertarikan penggunaan teknologi yang akan/telah diberikan (4 soal). Total jawaban benar dari pre-test dan post-test selanjutnya dikalkulasikan dan dibagi sejumlah kemungkinan terbesar seluruh jawaban benar untuk setiap kategorinya. Selanjutnya nilai diubah ke bentuk persentase per kategorinya sehingga didapat nilai akhir persentase pemahaman untuk setiap kategori.



Gambar 9. Hasil Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi ditampilkan pada Gambar 9 dimana dari kategori pemahaman memiliki nilai pre-test awal sejumlah 44% dan setelah dilakukan pelatihan pemahamannya meningkat menjadi 82%. Untuk kategori adopsi teknologi didapat data awal sejumlah 40% dan setelah dilakukan pelatihan meningkat 38% menjadi 78%. Kategori kepuasan pengetahuan menjadi salah satu nilai terendah untuk pre-test dimana memiliki nilai 37% dan setelah pelatihan meningkat menjadi 77%. Selanjutnya kategori tantangan yang dihadapi memiliki nilai awal yang terbesar dengan nilai 47% dan meningkat hingga 76% setelah dilakukan pelatihan. Pada kategori ketertarikan penggunaan menjadi nilai gap selisih terbesar dari seluruh kategori dimana nilai awal sejumlah 37% dan meningkat sebanyak 53% setelah dilakukan pelatihan. Dari data perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan tersebut diketahui bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan pada seluruh kategori mulai dari pemahaman teknologi, adopsi teknologi, kesesuaian pengetahuan yang dimiliki saat ini, tantangan yang dihadapi, sampai dengan ketertarikan penggunaan dari teknologi yang diajarkan. Hal ini berarti bahwa pelatihan yang dilakukan membawa dampak positif bagi seluruh peserta yang merupakan perangkat desa Karya Makmur untuk dapat meningkatkan kinerja melalui penggunaan teknologi berupa kedua website yang diimplementasikan.

KESIMPULAN

Sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi layanan administrasi desa dan transparansi informasi, kegiatan pengabdian ini mengembangkan dan menerapkan sistem surat-menyurat berbasis web dan penggunaan TV pintar di Desa Karya Makmur. Mengurangi waktu layanan dan kesalahan pencatatan, sistem surat-menyurat berbasis web telah mempercepat pengajuan dan pemrosesan surat yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sementara perangkat desa lebih efektif dalam menangani permohonan surat, warga dapat dengan mudah mengakses layanan secara online. Selain itu, penggunaan *smart TV* sebagai media penyebaran informasi publik secara real-time telah meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi penting tentang anggaran desa, program pembangunan, dan potensi produk unggulan.

Pelatihan yang diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat memungkinkan mereka untuk mengatasi kendala teknologi, seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital. Desa Karya Makmur telah mengalami peningkatan pelayanan publik dan transparansi informasi dengan adanya sistem ini. Sistem ini juga telah meningkatkan partisipasi masyarakat dan potensi pertumbuhan ekonomi desa. Digitalisasi layanan administrasi dan informasi di tingkat desa adalah langkah penting menuju pembangunan desa yang lebih efektif dan melibatkan orang. Di lain sisi, penerapan metode *service learning* telah memberikan pengalaman nyata yang baru bagi mahasiswa dalam membagikan pengetahuan dan keterampilannya kepada Masyarakat, yang dalam hal ini diterapkan pada Kantor Desa Karya Makmur. Dengan berpartisipasi pada kegiatan ini mahasiswa menjadi lebih berarti dengan memberikan dampak positif melalui pengetahuan mereka kepada Masyarakat.

Dari evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan melakukan perhitungan selisih dari nilai pre-test dan post-test. Diketahui bahwa secara umum, seluruh kategori mengalami peningkatan

dengan nilai selisih terbesar pada kategori ketertarikan penggunaan, dan kategori tantangan yang dihadapi mengalami peningkatan terkecil. Ini berarti kegiatan yang dilakukan telah memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap peserta pelatihan.

Tim pengabdian menyadari bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu persiapan yang sedikit sehingga terdapat beberapa kendala di pelaksanaannya. Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini adalah dapat melakukan persiapan yang lebih matang dan terkoordinasi lagi agar dapat dilaksanakan dengan lancar dan lebih baik lagi. Selain itu adaptasi dan pengetahuan terhadap modifikasi website yang menggunakan smart TV sebagai media displaynya juga harus ditingkatkan. Lebih lanjut, permasalahan serupa pada desa lain juga dapat diselesaikan dengan inovasi digital yang telah dilakukan di Desa Karya Makmur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bangka Belitung atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan dalam bentuk pendanaan kegiatan bina desa. Kegiatan ini juga bukan hanya menjadi dorongan bagi implementasi dari ilmu pengetahuan, akan tetapi juga berkontribusi nyata dalam pengembangan inovasi di lingkungan masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala, sekretaris, serta seluruh perangkat Desa Karya Makmur, yang telah membantu dan mendukung lancarnya pelaksanaan kegiatan bina desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Afzal, A., & Hussain, N. (2020). The Impact of Community Service Learning on the Social Skills of Students. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 55–70. <https://doi.org/10.22555/joeed.v7i1.2988>
- Akhir, P. T., & Andi, B. (2019). *Naskah publikasi sistem informasi administrasi kependudukan berbasis web*.
- Amalia, A. D., Wirawati, D., & Dahlan, U. A. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 12(2), 220–230.
- Andraini, L., & Ismail, I. (2022). Penerapan Aplikasi Administrasi Desa pada Desa Mukti Karya Mesuji. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*. 3(1), 123–131.
- Calora, I. P., Arif, M., & Husnur, M. (2023). *Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Kelas Digital di Madrasah Ibtidaiyah*. 6, 321–331.
- Dan, J. I. (2022). Rancang Bangun Sistem Penerimaan Dokumen Surat. *Jurnal informatika dan teknologi komputer*. 2(2), 136–145.
- Hamka, A. F. (2022). *Pemanfaatan Smart Tv Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI Di SMK Al Shighor Pangenan*. 4(2), 198–207.
- Hasan, M. S., Azizah, M., & Rozaq, A. (2023). Service Learning in Building an Attitude of Religious Moderation in Pesantren. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(4), 559–576. <http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/article/view/714> <https://pasca.jurnali khac.ac.id/index.php/tijie/article/view/714>
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Juniawan, F. P., & Sylfania, D. Y. (2025). Implementasi Service Learning pada Pelatihan Teknologi Informasi di LKSA Ruth Abstrak. *Orahua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 76–83. <https://doi.org/10.70404/orahua.v2i02.118>
- Khan, A., Pengembangan, B., Daya, S., & Provinsi, M. (2021). *Optimalisasi Pelayanan Publik Bagi Pemimpin di Era Digitalisasi di Provinsi Riau*. 14(2), 9–14.
- Maipita, I., Dongoran, F. R., & Baskoro, D. A. (2023). *Digitizing Village Information and*

- Administration Systems as an Effort Towards a Smart Village in the Village of Kolam , Percut Sei Tuan , Deli Serdang , North Sumatra Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di*. 7(3), 624–635.
- Mubarok, H. (2019). *Jurnal Pengabdian Siliwangi IbID Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk, Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 5 , Nomor 1 , Tahun 2019 P-ISSN 2477-6629 E-ISSN 2615-4773*. 5, 68–72.
- Munawar, Z., Putri, N. I., Komalasari, R., Soerjono, H., & Haryaman, A. (2024). Pengembangan Sistem Manajemen Aktivitas Berbasis Web dan Mobile untuk Pemilik Rumah Di Desa. *Darma Abdi Karya*, 3(1), 11-21.
- Nurlistiani, R., Wibaselppa, A., Mutiara, S., & Hidayat, A. F. (2023). *Implementasi Paperless Office System Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja (Studi Kasus : Kantor Balai Kota Way Khilau)*. 5(2), 102–108.
- Publicuho, J., Hasibah, I., Anadza, H., Negara, J. A., Administrasi, F. I., & Malang, U. I. (2022). *Efektivitas Program Pelayanan Online Kependudukan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik)*. 5(4), 1027–1040.
- Sandaran, S. C. (2012). Service Learning: Transforming Students, Communities and Universities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 66, 380–390. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.281>
- Schmidt, M. E. (2024). Embracing e-service learning in the age of Covid and beyond. *Scholarship of Teaching and Learning in Psychology*, 10(3), 337–341. <https://doi.org/10.1037/stl0000283>
- Septiansyah, B., Wulandari, W., Gunawan, W., & Rochaeni, A. (2023). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelayanan Publik Desa di Era Digital 4.0 (Studi Kasus Pemerintah Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung). *Jurnal Academia Praja : Jurnal Magister Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 261-271. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v6i2.1734>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143–192. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (2022). *Dalam Penataan Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Teknologi Informasi (E-Government)*. 13, 76–91.
- Zainuri, A., & Huda, M. (2023). Empowering Cooperative Teamwork for Community Service Sustainability: Insights from Service Learning. *Sustainability*, 15(5), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su15054551>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat* (1st ed.). Yayasan Putra Adi Dharma.